

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat pada umumnya tidak terlepas dari keadaan sosial yang terjadi dalam kehidupan, sebab masyarakat ialah zoon politicon atau masyarakat sosial yang saling berhubungan antara satu dengan yang lain, saling berinteraksi untuk mencapai tujuan hidup, akan tetapi pada interaksi sosial yang negatif akan menjerumuskan ke hal-hal yang negatif pula, contohnya kejahatan yang sering terjadi dalam lingkungan baik merugikan diri sendiri maupun orang lain yaitu seperti narkoba, pesta miras, dan lain-lain. Sebaliknya apabila dalam lingkungan sosial terjadi interaksi yang positif maka akan melahirkan perbuatan atau tingkah laku yang positif pula untuk mencapai tujuan hidup yang positif dalam kehidupan. Contoh kondisi sosial ialah masalah pendidikan, masalah kesehatan, masalah narkoba, ketersediaan pasokan pangan, dan pelanggaran tingkat kejahatan.

Ketika populasi mendapatkan keuntungan dari faktor kondisional yang menguntungkan, kualitas hidup secara keseluruhan juga cenderung menguntungkan. Ketika faktor-faktor ini berdampak negatif terhadap kualitas hidup, mereka dikenal sebagai masalah sosial. Untuk kondisi sosial masyarakat tentang ketersediaan pasokan pangan, kemampuan masyarakat untuk memasok

makanan dan sumber daya yang diperlukan untuk mendukung warganya ialah signifikan. Pekerjaan yang tersedia ialah kekhawatiran yang yang terkait erat. Ketika pengangguran tinggi dan banyak orang yang hidup dalam kemiskinan, persediaan makanan yang meregang .

Tingkat kejahatan di suatu masyarakat juga berdampak pada kualitas hidup. Kejahatan, kekerasan, dan risikokeseluruhan kejahatan berdampak pada hidup keluarga. Banyak orang tua mencoba untuk menghindari membesarkan keluarga mereka di daerah yang angka kejahatannya tinggi memberikan kontribusi untuk tumbuh dan berkembangnya anak-anak mereka. Kondisi sosial lain yang mempengaruhi masyarakat yaitu termasuk keanekaragaman, belanja konsumen, membangun infrastruktur, bisnis dan industri, moralitas, dan pencemaran lingkungan.

Kondisi sosial masyarakat Indonesia masa kini pula ialah terjadi banyak perubahan dalam perilaku sosialnya. Hal ini disebabkan oleh modernisasi yang berkembang di Indonesia. Indonesia sendiri sudah mampu menciptakan alat-alat teknologi yang praktis dan efisien seperti layaknya yang ada di kehidupan sehari-hari seperti televisi, telepon genggam, komputer, laptop, dan lainnya.

Sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang digunakan pun memiliki kajian-kajian penting dalam proses kemajuan dan perkembangan teknologi yang membuat Indonesia lebih modern. Akan tetapi dari perkembangan teknologi tersebut dapat pula membawa dampak negatif disamping terdapat dampak positif nya, yaitu masuknya budaya asing ke Indonesia yang disebabkan oleh salah satu nya karena ada krisis globalisasi yang meracuni Indonesia.

Pengaruh tersebut berjalan sangat cepat dan menyangkut berbagai bidang kehidupan. Tentu saja pengaruh tersebut akan menghasilkan dampak yang sangat luas pada sistem kebudayaan masyarakat. Yaitu suatu keadaan dimana masyarakat tidak mampu menahan berbagai pengaruh kebudayaan yang datang dari luar sehingga terjadi ketidakseimbangan dalam kehidupan masyarakat yang bersangkutan.

Kondisi dan kualitas hidup masyarakat di Kecamatan Batanghari Nuban yang semakin menurun akibat dari tingginya angka pengangguran, rendahnya tingkat pendidikan serta konsumsi minuman keras dan narkoba, sangat berpotensi menimbulkan terjadinya kejahatan. Untuk mengatasi agar tidak terjadi kejahatan maka strategi yang tepat ialah penguatan peran Babinkamtibmas dalam mencegah terjadinya kejahatan. Sejak lama di lingkungan Polri telah dibentuk Babinkamtibmas yang ditempatkan pada setiap Desa dan Kelurahan untuk melakukan Pembinaan Kamtibmas dengan bentuk kegiatan pertama, membina kesadaran hukum masyarakat dan kedua membina kesadaran Kamtibmas masyarakat dan ketiga membina partisipasi masyarakat dalam rangka pembinaan Kamtibmas secara swadaya. Kegiatan-kegiatan ini pada dasarnya ialah pencegahan kejahatan yang adalah juga bagian dari kegiatan Pemolisian Masyarakat.

Untuk mewujudkan keamanan dan ketertiban di masyarakat memang perlu ada koordinasi dan partisipasi dari semua pihak antara lain pemerintah, instansi samping (TNI) dan pihak Kepolisian yang punya wewenang sangat besar dalam memberikan perlindungan, pengangoman dan pelayanan kepada

masyarakat serta tak kalah pentingnya ialah partisipasi masyarakat itu sendiri. Hal itu dapat terwujud apabila Polri terutama Bhabinkamtibmas turun langsung kemasyarakat sehingga peranan Bhabinkamtibmas betul-betul dapat dirasakan dan mampu meningkatkan pelayanan masyarakat. Pelaksanaan Bhabinkamtibmas yang tujuannya untuk mengupayakan terwujudnya situasi kamtip yang mantap dan dinamis akan berpengaruh terhadap lingkungan masyarakat, baik berpengaruh yang positif maupun negatif. Hal ini disebabkan karena setiap masyarakat mempunyai penilaian yang berbeda-beda terhadap kegiatan Bhabinkamtibmas khususnya dan polisi untuk mewujudkan keamanan dan ketertiban dimasyarakat memang perlu adanya koordinasi dan partisipasi dari semua pihak antara lain, Pemerintah, TNI dan pihak Kepolisian yang mempunyai wewenang sangat besar dalam memberi perlindungan kepada masyarakat. Berdasarkan hal tersebut diatas saya tertarik untuk meneliti tentang “Peranan Bhabinkamtibmas dalam Pencegahan Tindak Kejahatan di Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur”

B. Permasalahan dan Ruang Lingkup Penelitian

1. Permasalahan

Berdasarkan uraian yg telah di kemukakan pada latar belakang maka permasalahan yang akan di teliti ialah :

- a. Bagaimanakah peranan Bhabinkamtibmas dalam pencegahan tindak kejahatan di Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur?

- b. Apa saja yang menjadi hambatan Bhabinkamtibmas dalam pencegahan tindak kejahatan di Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur?

2. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup ilmu dalam penelitian ini ialah peranan Bhabinkamtibmas dalam pencegahan tindak kejahatan di Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diajukan maka tujuan penelitian ini ialah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui peranan Bhabinkamtibmas dalam pencegahan tindak kejahatan di Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur
- b. Untuk mengetahui hambatan Bhabinkamtibmas dalam pencegahan tindak kejahatan di Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan Penelitian ini ialah sebagai berikut:

a. Kegunaan teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan berguna dalam pengembangan di bidang keilmuan Hukum Pidana, yakni tentang peranan Bhabinkamtibmas dalam pencegahan tindak kejahatan.

b. Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis penelitian ini ialah sebagai berikut:

- 1) Untuk Penulis : Penelitian ini dapat menambah wawasan tentang peranan Bhabinkamtibmas dalam pencegahan tindak kejahatan
- 2) Untuk Masyarakat : Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk masyarakat umum tentang peranan Bhabinkamtibmas dalam pencegahan tindak kejahatan.
- 3) Untuk Pemerintah: Penelitian ini diharapkan dapat jadi saran untuk pemerintah dalam melakukan kebijaksanaan dalam menangani masalah tentang peranan Bhabinkamtibmas dalam pencegahan tindak kejahatan.

D. Kerangka Teoritis dan Konseptual

1. Kerangka Teori

Dalam setiap penelitian harus disertai dengan kerangka teori karena ada hubungan timbal balik yang erat antara teori dengan kegiatan pengumpulan dan pengolahan data, analisa serta konstruksi data. Dalam suatu penelitian akan dapat dijelaskan fenomena hukum yang dihadapi dengan mengedepankan teori-teori dalam penelitian hukum mempunyai 3 ciri, yaitu teori-teori hukum, asas - asas hukum, doktrin hukum. Ketiga ciri tersebut dapat digunakan sekaligus atau salah satunya. (Soejono Soekanto, Hlm 15, 2008) Penelitian ini menggunakan Teori Peranan sebagai landasan teorinya. Teori Peranan ialah sebuah sudut pandang dalam [sosiologi](#) dan [psikologi sosial](#) yang menganggap sebagian besar aktivitas harian diperankan oleh kategori-kategori yang ditetapkan secara sosial (misalnya ibu, manajer, guru). Setiap peran sosial ialah serangkaian hak, kewajiban, harapan, norma, dan perilaku seseorang yang

harus dihadapi dan dipenuhi. Model ini didasarkan pada pengamatan bahwa orang-orang bertindak dengan cara yang dapat diprediksikan, dan bahwa kelakuan seseorang bergantung pada konteksnya, berdasarkan posisi sosial dan faktor-faktor lain.

2. Konseptual

Konseptual ialah kerangka yang menggambarkan hubungan antara konsep-konsep khusus yang adalah kumpul dari arti-arti yang berkaitan dengan istilah yang akan diteliti. Pokok permasalahan dan pembahasan dalam skripsi ini agar tidak terjadi kesalahpahaman, maka dibawah ini ada beberapa konsep yang bertujuan menjelaskan istilah-istilah yang dapat dijadikan pegangan dalam memahami isi skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Peranan ialah sesuatu yang menjadi terutama dalam terjadinya suatu hal atau peristiwa. Menurut Soejono Soekanto , menjelaskan pengertian peranan adalah aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan. (Soejono Soekanto, 2012. Hlm 212)
- b. Tindak Kejahatan ialah segala tindakan yang disengaja atau tidak, telah terjadi atau baru percobaan, yang dapat merugikan orang lain dalam hal badan, jiwa, [harta](#) benda, kehormatan, dan lainnya serta tindakan tersebut diancam hukuman penjara dan kurungan.
- c. Pencegahan ialah proses, cara, tindakan mencegah atau tindakan menahan agar sesuatu tidak terjadi. Dengan demikian, pencegahan adalah tindakan. Pencegahan identik dengan perilaku

E. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sistematika penulisan yang sistematis untuk membahas permasalahan yang ditetapkan. Untuk mengetahui keseluruhan isi dari penulisan skripsi ini, maka dibuat suatu susunan sistematika secara garis besar sebagai berikut:

I. PENDAHULUAN

Bab ini adalah bab pendahuluan, yang memuat latar belakang dari pokok masalah skripsi ini, permasalahan dan ruang lingkup. Selain itu di dalam bab ini memuat tujuan, kegunaan penelitian, kerangka teoritis dan konseptual, serta sistematika penulisan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini adalah berisikan teori-teori tinjauan pustaka yang terkandung dari literatur-literatur dari berbagai pustaka buku. Pengertian-pengertian umum, serta pengertian teori tentang isi kandung pokok-pokok pembahasan.

III. METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis menguraikan metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini. Menjabarkan tentang pendekatan masalah sumber, jenis, data, pengumpulan data dan pengolahan data analisis data. Serta penentuan narasumber guna untuk membantu pengerjaan skripsi.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uraian dalam bagian ini terdiri dari beberapa sub bagian, yang menguraikan tentang jawaban berupa analisis dan pembahasan dari permasalahan yang ada pada rumusan permasalahan.

V. PENUTUP

Adalah bab penutup dari penulisan proposal yang berisikan secara singkat hasil pembahasannya dari penelitian dan beberapa saran dari penulisan sehubungan dengan masalah yang dibahas serta memuat lampiran-lampiran yang berhubungan dengan penulisan.